

MENUJU GENERASI MILENIAL SEHAT, CERDAS DAN BERETIKA: LOMBA KARYA TULIS ILMIAH PERGURUAN TINGGI KESEHATAN SEKOTA JAMBI

Nurlinawati, Srimulyani

Prodi Keperawatan Universitas Jambi

E-mail: nurlinawati1983@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Karya ilmiah sering menjadi masalah tersendiri bagi mahasiswa. Permasalahannya bukan pada sedikit-banyaknya tugas menulis yang diberikan oleh dosennya, melainkan bagaimana tatacara penulisannya yang baik dan benar. Diantara karya ilmiah yang mereka harus tulis selama perkuliahan diantaranya, makalah, proposal penelitian, proposal skripsi, laporan penelitian. **Metode:** Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan seleksi peserta, dan peserta yang masuk 6 nominasi akan di presentasikan di depan dewan juri yang telah di pilih dan berkompeten. **Hasil:** Hasil dari lomba karya tulis ilmiah di menangkan oleh Michele gracella dari Prodi Kedokteran dan di Lomba Poster di menangkan oleh OSHAMA dari prodi kedokteran. Juara II lomba KTI dimenangkan oleh adek adrian dari prodi kedokteran dan juara III yemima dari prodi keperawatan. Juara II poster di menangkan oleh astri dari prodi keperawatan dan juara III desi septiani dari prodi kedokteran. **Kesimpulan:** Kegiatan lomba Karya tulis Ilmiah dan lomba poster sangat bermanfaat buat mahasiswa, mahasiswa terlihat antusias selama kegiatan berlangsung. Dan mahasiswa termotivasi untuk menghasilkan karya karya terbaik mereka agar bermanfaat untuk masyarakat luas.

Kata Kunci: *Karya Tulis Ilmiah, Poster, Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Karya ilmiah sering menjadi masalah tersendiri bagi mahasiswa. Permasalahannya bukan pada sedikit-banyaknya tugas menulis yang diberikan oleh dosennya, melainkan bagaimana tatacara penulisannya yang baik dan benar. Diantara karya ilmiah yang mereka harus tulis selama perkuliahan diantaranya, makalah, proposal penelitian, proposal skripsi, laporan penelitian dan sebagainya.¹

Sebagaimana dipahami bahwa kegiatan menulis ilmiah adalah bagian yang

tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami mahasiswa selama menuntut ilmu di perguruan tinggi. Pada setiap semester mereka harus menulis karya ilmiah dalam berbagai bentuk dalam setiap matakuliah yang mereka tempuh. Dengan demikian mereka diharapkan akan memiliki wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai apa yang disebut dengan karya ilmiah dan bagaimana tatacara penulisannya.¹

Namun, dalam menghadapi tugas menulis di atas, banyak mahasiswa yang

masih menganggapnya sebagai beban berat. Anggapan tersebut timbul karena kegiatan menulis memang meminta banyak tenaga, waktu, serta perhatian yang sungguh-sungguh. Di samping itu menuntut keterampilan yang kadang-kadang tidak dimiliki oleh mahasiswa. Ada pula kelompok yang meragukan kegunaannya, apalagi jika tugas menulis itu dikaitkan dengan mata kuliah yang bukan mata kuliah di bidangnya.²

Dalam praktik penulisan tugas ilmiah tersebut, mahasiswa selalu berupaya semaksimal mungkin untuk dapat menulis dengan baik. Di satu sisi ada mahasiswa yang sangat tekun dan berusaha dengan banyak bertanya, dan membaca berbagai literatur serta rajin ke perpustakaan untuk menghasilkan sebuah karya tulis. Namun sayangnya, sebagian yang lain hanya potong kompas (*short cut*) untuk mendapat sebuah tulisan, baik dengan *copy paste* (copas) tugas teman maupun sekedar copas dari internet, tanpa menambah atau merubah sedikit pun tulisan tersebut. Hal ini terjadi tentu dikembalikan kepada individu masing-masing mahasiswa, mereka menempatkan tugas menulis karya ilmiah itu sebagai sebuah kewajiban ilmiah atau beban ilmiah.²

Karya ilmiah adalah hasil pemikiran seorang ilmuwan (yang berupa hasil pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperoleh melalui kepustakaan, kumpulan pengalaman, penelitian dan penengatahuan orang sebelumnya

Dalam wacana yang lain dijelaskan bahwa karya ilmiah adalah hasil pemikiran ilmiah pada suatu disiplin ilmu tertentu yang disusun secara sistematis, ilmiah, logis, benar dan bertanggung jawab, serta menggunakan bahasa yang baik dan benar³. Jadi, karya ilmiah ditulis bukan sekedar untuk mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya penelitian (uang, bahan, dan alat), tetapi juga untuk mempertanggungjawabkan penulisan karya ilmiah tersebut secara teknis dan materi. Hal ini terjadi karena suatu karya ilmiah dibaca dan dipelajari oleh orang lain dalam kurun waktu yang tidak terbatas sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.³

Karya ilmiah memenuhi syarat-syarat keilmiahan pada suatu ilmu tertentu yang dikuasai oleh penulisnya. Hasil penulisan ilmiah harus bersifat sistematis artinya disusun dalam suatu urutan teratur, sehingga pembaca mudah memahami hasil penulisan tersebut. Tulisan ilmiah juga harus disusun secara logis dan benar. Oleh karena itu, untuk mencapai keilmiahan yang logis dan benar itu, seorang penulis karya ilmiah harus memiliki landasan teori yang kuat. Landasan teori yang kuat akan menyebabkan keilmiahan yang ditampilkan tidak menyimpang dari suatu disiplin ilmu tertentu, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴

Pertanggungjawaban ilmiah tidak hanya berkaitan dengan susunan (teknis) penulisannya. Penyusunan karya ilmiah harus memenuhi kaidah, antara lain: (1) penyebutan

sumber tulisan yang jelas. Jika penyusun karya ilmiah mengutip pendapat orang lain, maka sumber kutipan itu harus disebutkan dengan jelas dan lengkap; (2) memenuhi kaidah penulisan kata, frasa, dan kalimat yang sesuai dengan bahasa yang baik dan benar.⁴

METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan seleksi peserta, dan peserta yang masuk 6 nominasi akan di presentasikan di depan dewan juri yang telah di pilih dan berkompeten.

Prosedur kegiatan

Kegiatan telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Mendapatkan perijinan dari pihak terkait
2. Sarana dan prasarana yang di gunakan saat kegiatan berlangsung berupa infocus, ruangan skill lab, meja dan kursi untuk peserta dan dewan juri, white board, Pointer, Alat tulis, lembar penilaian, absensi peserta dan dewan juri serta panitia yang terlibat kegiatan tersebut.
3. Memberikan undangan dan sosialisasi kepada semua program studi yang ada di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sehingga dapat menjangkau sebanyak 100% peserta.
4. Peserta yang terpilih masuk 6 besar wajib hadir untuk mempresentasikan karya tulis ilmiah dan poster nya

5. Peserta wajib mengikuti aturan penulisan yang ditetapkan panitia

HASIL

Kegiatan awal yang dilakukan TIM pengabdian adalah melakukan koordinasi dengan panitia dan tim serta peserta yang terlibat di dalam lomba karya tulis ilmiah dan poster. Selanjutnya melakukan diskusi untuk menentukan kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, tempat yang disepakati untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah ruang skill lab fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan (FKIK) Universitas Jambi

Survei tempat di lakukan seminggu sebelum pelaksanaan di mulai untuk memastikan tempat pengabdian layak di laksanakan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sejalan dengan kegiatan dies natalis FKIK yang ke 7. Peserta dipilih oleh Tim & dibantu oleh 10 orang mahasiswa untuk melakukan pengumpulan berkas dari seluruh peserta yang terlibat dalam kegiatan. Peserta yang teridentifikasi berjumlah 38 peserta untuk KTI dan 35 peserta untuk lomba Poster.

Selanjutnya untuk seleksi yang masuk kefinal di pilih 6 KTI dan 6 Poster terbaik untuk selanjutnya memilih juara 1, 2 dan 3. Setiap peserta mempresentasikan hasil karya tulis ilmiah nya dan poster di hadapan dewan juri yang berjumlah 4 orang yang terdiri dari dosen dari prodi kedokteran, dosen keperawatan dan dosen psikologi. Setiap dewan juri menilai dengan format penilaian yang telah disediakan oleh panitia, peserta yang tampil akan mendapatkan pertanyaan

dari setiap dewan juri. Penilaian terdiri dari penilaian makalah proposal, penilaian presentasi dan poster akan di nilai dari tema yang di sajikan dan kerelevan antara gambar dan penjelasan.

Hasilnya seluruh peserta yang hadir mempresentasikan proposal karya tulis ilmiah nya dan begitu juga dengan poster (>100%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan lomba karya tulis ilmiah dan lomba poster mahasiswa terlihat termotivasi dan bersemangat untuk menulis karya dengan baik dan berkualitas sehingga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia umumnya dan masyarakat jambi khususnya. Lomba poster mahasiswa termotivasi untuk membuat

DAFTAR PUSTAKA

1. Akhadiah, Sabarti. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga ;2010
2. J.D. Parera. *Bahasa Indonesia Sebagai Matakuliah Dasar Umum*. Jakarta: Erlangga.2014
3. Keraf, Gorys. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende: Nusa Indah.2017
4. Minto Rahayu. *Pembinaan Karya tulis* Jakarta: PT. Grasindo.2014

inovasi inovasi yang bertujuan untuk memberikan informasi informasi terkait kesehatan kepada masyarakat yang mudah di mengerti oleh masyarakat .

KESIMPULAN

Kegiatan lomba Karya tulis Ilmiah dan lomba poster sangat bermanfaat buat mahasiswa, mahasiswa terlihat antusias selama kegiatan berlangsung. Dan mahasiswa termotivasi untuk menghasilkan karya karya terbaik mereka agar bermanfaat untuk masyarakat luas.

SARAN

Kegiatan lomba karya tulis ilmiah dan poster sebaiknya di lakukan secara terus untuk meningkatkan semangat mahasiswa agar bisa berkompetisi secara sehat demi menghasilkan karya berkualitas kedepannya.

